



PENGARUH PENGGUNAAN METODE BERNYANYI TERHADAP KEMAMPUAN BERHITUNG PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA OPERASI HITUNG BILANGAN BULAT KELAS V SDN KARANGPELEM 1 KEDAWUNG SRAGEN TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Oleh:

Diah Ayu Feranika^{1*}, Anita Trisiana², Sarafuddin³

^{1*,2,3}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Slamet Riyadi Surakarta

*Email: ayud0419@gmail.com

Article history:

Received: 07 Januari 2023

Revised: 12 Januari 2023

Accepted: 20 Februari 2023

Published: 20 Februari 2023

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode bernyanyi terhadap kemampuan berhitung operasi hitung bilangan bulat pada mata pelajaran matematika kelas V SD N Karangpelem 1 Kedawung Sragen. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan menggunakan metode pre-eksperimen design dengan desain one group pretest-posttest design. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD N Karangpelem 1 yang berjumlah 30 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah: 1) Observasi, 2) Dokumentasi 2) Tes. Uji coba instrument menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda dan analisis data menggunakan analisis deskriptif dan korelasi point biserial, sedangkan uji prasyarat menggunakan uji normalitas dan uji hipotesis. Berdasarkan hasil t-test terdapat pengaruh penggunaan metode bernyanyi terhadap kemampuan berhitung, hal ini diketahui dari hasil analisis data terdapat perbedaan hasil pretest sebesar 48,37 dan posttest sebesar 78,03 yang memperoleh $t_{hitung} = 9.114$ dengan dibandingkan dengan nilai t_{tabel} dengan $dk = (N-1)$ jadi $(30-1) = 29$ dalam taraf signifikansi 5% yaitu 2.045, jadi dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel} = 9.114 > 2.045$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, maka hipotesisnya “Ada pengaruh penggunaan metode bernyanyi terhadap kemampuan berhitung pada mata pelajaran matematika operasi hitung bilangan bulat kelas V SD N Karangpelem 1 Kedawung Sragen Tahun Pelajaran 2021/2022.

Kata Kunci: Metode Bernyanyi, Kemampuan Berhitung

Abstrack

This study aims to determine the effect of using the singing method on the ability to count integer arithmetic operations in fifth grade mathematics at SD N Karangpelem 1 Kedawung Sragen. The research method used is quantitative using the pre-experimental design method with the one group pretest-posttest design. The population and sample in this study were all fifth grade students at SD N Karangpelem 1, which consisted of 30 students. Data collection techniques used are: 1) Observation, 2) Documentation 2) Test. Instrument trials used validity, reliability, difficulty level and differentiating power tests and data analysis used descriptive analysis and biserial point correlation, while the prerequisite test used normality tests and hypothesis testing. Based on the results of the t-test, there is an effect of using the singing method on numeracy skills. It is known from the results of data analysis that there is a difference in the results of the pretest of 48.37 and the posttest of 78.03, which obtains $t_{(count)} = 9.114$ compared to the value of $t_{(table)}$ with $dk = (N-1)$ so $(30-1) = 29$ at the 5% significance level, namely 2.045, so it can be concluded that $t_{(count)} > t_{(table)} = 9.114 > 2.045$ which



means H_0 is rejected and H_a is accepted, then the hypothesis is "There is an effect of using the singing method on the ability to count in the mathematics subject of integer arithmetic operations for class V SD N Karangpelem 1 Kedawung Sragen in the 2021/2022.

Keywords: Singing Method, Numeracy Ability

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu upaya untuk mempersiapkan siswa melalui tindakan pembelajaran, untuk menumbuhkan setiap kemungkinan mendasar yang akan berguna di kemudian hari. Menurut Sumantri, Muhammad S. (2015) pendidikan diartikan sebagai proses dalam mengubah perilaku atau sikap seseorang dalam usaha mendewasakan diri melalui pengajaran. Pendidikan adalah keberadaan manusia sehari-hari yang bertujuan untuk menumbuhkan semua potensi dan kemampuan yang dimiliki. Pendidikan merupakan salah satu proses untuk mengembangkan segala potensi kepribadiannya, dengan suatu bimbingan yang akan diberikan pada anak dalam proses pertumbuhan. Menurut Doktor et al., (2013) Pendidikan merupakan suatu proses pembentukan kepribadian serta kemampuan anak. Oleh sebab itu pendidikan diartikan sebagaimana usaha untuk menambah pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya.

Pembentukan karakter melalui pendidikan merupakan salah satu penanaman karakter yang meliputi kesadaran, pengetahuan serta tindakan. Menurut Damianus, Trisisana. A, dkk (2020) menyatakan bahwa pendidikan bukan hanya untuk pembentukan generasi selanjutnya yang mempunyai kecerdasan, tetapi pentingnya pendidikan karakter juga mampu membentuk attitude yang baik, dilingkungan sekolah, masyarakat atau keluarga agar terbentuknya kecerdasan dan attitude yang baik untuk generasi bangsa. Oleh karena itu peraturan Presiden nomor 87 tahun 2017 Pendidikan karakter merupakan salah satu program yang diprioritaskan pemerintah.

Berkembangnya teknologi yang sangat pesat disertai dengan pertumbuhan dibidang ilmu pendidikan membuat teknologi di era modern semakin canggih sehingga membuat manusia tersadar bahwa pentingnya pendidikan bagi kehidupan. Perkembangan perlu adanya sebuah perubahan, salah satu cara dalam pengembangan mutu pendidikan adalah dengan mengembangkan kualitas pendidikan yaitu model, pendekatan dan metode dalam mengajar. Komponen tersebut dikatakan relevan jika proses pembelajaran berhasil menghantarkan peserta didik mencapai tujuan dan yang selanjutnya hasil belajar diukur untuk melihat kemampuan dan minat siswa dalam belajar Nurrita, (2018:172).

Miftahul Huda (2013:2) menyatakan bahwa pembelajaran ialah upaya yang dilakukan oleh pendidik untuk memberikan sebuah komponen yang berisi ilmu pengetahuan bagi peserta didik untuk mencapai target dalam belajar. Pembelajaran ialah salah satu bantuan yang diberikan pendidik untuk siswa mendapatkan pengetahuan, ilmu dan kemahiran. Pendidikan perlu adanya keberhasilan, agar tercapainya keberhasilan maka pendidik harus mempunyai kemampuan dalam melakukan proses pembelajaran, karena pendidik merupakan peran utama dalam proses pembelajaran Sopian et al., (2016). Kemampuan yang harus dimiliki pendidik yaitu kemampuan dalam penggunaan metode, model, strategi, serta penggunaan media pembelajaran. Menurut Afif M, Trisiana. A, dkk (2019) menyatakan bahwa selain siswa dituntut aktif disaat belajar, guru juga dituntut mempersiapkan proses belajar mengajar dengan adanya metode, model, strategi, serta media pembelajaran yang membantu siswa dalam belajar.

Mencapai sebuah keberhasilan dalam pembelajaran, sangat penting bagi guru untuk membuat suasana belajar jadi lebih menyenangkan. Guru merupakan sumber fasilitator yang memberikan dorongan sehingga adanya proses pembelajaran yang bermakna Esi et al., (2016) . Tugas guru dalam mengajar diharapkan kreatif menggunakan metode pembelajaran agar dapat menumbuhkan sikap aktif siswa dalam belajar. Guru diharapkan dapat mengatasi segala permasalahan yang ada di kelas. Pembelajaran merupakan sebuah proses pemberian materi yang dilakukan oleh guru kepada siswa (Kesumawati, 2008). Keberhasilan guru dalam mengajar dilihat dari perubahan tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa (Aprida Pane, Muhammad Darwis D, 2017:334).



Mata pelajaran yang wajib untuk dipelajari adalah Matematika. Matematika merupakan ilmu yang mempelajari konsep yang disusun dengan menggunakan simbol-simbol dan konsep matematika dalam pemecahan masalah sehari-hari Lailan, et al, (2017). Menurut Wijayanti, Trisiana. A (2018) menyatakan bahwa matematika merupakan serangkaian ide-ide abstrak yang berbentuk symbol-simbol. Pendidikan yang mempelajari matematika adalah pada jenjang SD/MI, banyak sekali keluhan siswa dalam kesulitan belajar matematika. Mata pelajaran yang dianggap susah dan membosankan adalah matematika, karena bagi mereka memahami materi disetiap konsep membutuhkan pemikiran yang kristis. Penanaman sebuah konsep adalah jembatan untuk penumbuhkan atau mengembangkan kemampuan berfikir siswa. Banyak siswa yang kurang menyukai mata pelajaran matematika, rasa tidak suka yang dialami siswa itu sebenarnya tumbuh dari diri sendiri dan juga guru. Seperti yang diungkapkan (Kholil & Safianti, 2019) bahwa dari sekian banyak mata pelajaran yang ada disekolah, matematika adalah mata pelajaran yang dianggap paling sulit oleh siswa, disebabkan karena siswa dari awal tidak menyukai matematika, dan disebabkan oleh guru dalam penyampaian materi yang kurang menarik sehingga siswa sulit memahami.

Memahami suatu konsep dalam belajar matematika sangat diperlukan karena nantinya siswa akan lebih mudah untuk mempelajarinya kembali. Belajar yang menyenangkan akan membuat siswa tertarik untuk belajar sehingga berpengaruh pada hasil belajarnya. Mata pelajaran matematika adalah pemahaman, siswa diminta bisa menguasai kemampuan memahami suatu konsep, semakin tinggi pemahaman siswa, semakin tinggi tingkat pencapaian yang didapat siswa.

Banyak teknik yang dapat dimanfaatkan oleh guru di tengah proses pembelajaran, untuk itu guru harus imajinatif dalam memilih metode yang akan digunakan dengan alasan bahwa metode pembelajaran akan mempengaruhi hasil belajar. Metode pembelajaran merupakan Teknik yang dirancang oleh guru untuk melaksanakan kegiatan belajar dan mengajar Saidatul Badriyah, (2012:2). Meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan penggunaan metode yang kreatif yaitu dengan penggunaan metode bernyanyi. Menyanyi pada proses pembelajaran merupakan salah satu strategi yang digunakan oleh guru dengan Menyusun sebuah lirik yang berisi materi-materi yang akan disampaikan dengan lagu. Dengan penggunaan metode bernyanyi pembelajaran matematika lebih menyenangkan, siswa lebih tertarik dan minat serta hasil belajar siswa meningkat. Menurut Zulfitria, (2019:19) bernyanyi merupakan sebuah kegiatan yang sangat menyenangkan bagi anak dan menumbuhkan mood serta semangat. Menumbuhkan minat belajar siswa adalah dengan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan tidak membosankan (Meity, 2015:68 dalam Sandri, 2018:5).

Penggunaan metode pembelajaran yang kurang bervariasi sangat mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran, dengan penggunaan metode pembelajaran akan lebih efektif karena itu guru harus merancang sebuah metode pembelajaran yang inovatif untuk menyampaikan materi kepada siswa. Salah satu metode yang akan digunakan adalah metode bernyanyi, dengan merancang materi-materi kedalam bentuk nyanyian, diharapkan siswa akan lebih mudah memahami serta tidak bosan dan tidak merasa bahwa belajar matematika itu sulit. Dengan menggunakan metode bernyanyi pembelajaran akan lebih efektif karena anak-anak suka dengan bernyanyi (Ridwan, Fajar Awaluddin, 2019)

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk menggunakan metode bernyanyi, dimana metode ini dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dan meningkatkan belajar, sehingga dalam penelitian ini adalah “Pengaruh Penggunaan Metode Bernyanyi Terhadap Kemampuan Berhitung Operasi Hitung Bilangan Bulat Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V SD N Karangpelem 1 Kedawung Sragen Tahun Pelajaran 2021/2022”.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan penelitian eksperimen Sugiyono, (2011:55) penelitian eksperimen adalah metode yang digunakan untuk mengetahui pengaruh atau perlakuan variabel independent yang berhubungan atas variable dependen. Metode penelitian menggunakan pre-eksperimen dengan desain one group pretest-posttest. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD N Karangpelem 1 Kedawung Sragen. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas v SD N Karangpelem 1 yang berjumlah 30 siswa.



Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi, dokumentasi, dan tes. Pada kegiatan observasi peneliti melakukan pengamatan serta wawancara dengan wali kelas V SD N Karangpelem 1 Kedawung Sragen. Dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi berupa data siswa yang akan dijadikan sampel penelitian. Sedangkan tes digunakan untuk melihat hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi operasi hitung bilangan bulat.

Uji coba instrument menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, taraf kesukaran dan daya pembeda. Setelah dilakukan uji instrument dan memperoleh data kemudian dilakukan pengujian hipotesis dengan uji normalitas dan uji t.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilaksanakan pada semester Gasal Tahun Pelajaran 2021/2022 di SD N Karangpelem 1 Kedawung Sragen. Sebelum diberikannya treatment Langkah awal penelitian adalah dengan mengumpulkan data dari uji coba instrument dan uji reliabilitas pada soal. Uji coba instrument dilakukan di SD N Kedawung 3 dengan jumlah 25 soal, setelah dilakukan uji validitas terdapat 20 butir soal valid dan 5 butir soal tidak valid, maka terdapat 20 butir soal yang dapat digunakan untuk soal pretest dan posttes.

1. Hasil Belajar Peserta Didik Sebelum Diberikan Treatment

Tabel 1. Distribusi Statistik Hasil Belajar Sebelum Menggunakan Metode

Variabel	Deskriptif Data	Statistik
Hasil Belajar	Mean	51,3
	Median	50
	Modus	45
	Standar Deviasi	13,63
	Nilai Minimum	30
	Nilai Maximum	85

Hasil analisis yang telah dilaksanakan pretest kepada siswa kelas V SD Negeri Karangpelem 1 Kedawung Sragen Tahun Pelajaran 2021/2022 sebagai sampel untuk mengetahui hasil belajar pada kemampuan berhitung sebelum penggunaan metode bernyanyi memperoleh nilai tertinggi 85 dan nilai terendah 30, analisis data yang diperoleh nilai interval mean dengan nilai 51,3, median 50, modus 45, dan standar deviasi 13,63.

2. Hasil Belajar Peserta Didik Setelah Diberikan Treatment

Tabel 2. Distribusi Statistik Hasil Belajar Sebelum Menggunakan Metode

Variabel	Deskripsi Data	Statistik
Hasil Belajar Matematika	Mean	82,3
	Median	80
	Modus	80
	Standar Deviasi	8,3
	Nilai Maximum	95
	Nilai Minimum	65

Hasil posttest yang sudah diberikan kepada siswa kelas V SD Negeri Karangpelem 1, bahwa nilai siswa setelah diberikan treatment penggunaan metode bernyanyi diperoleh nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 65. Dari hasil belajar siswa mean yang diperoleh 82,3, median 80, modus 80, standar deviasi 8,3.

Berdasarkan perhitungan data statistic pengaruh penggunaan metode bernyanyi terhadap kemampuan berhitung pada mata pelajaran matematika operasi hitung bilangan bulat



kelas V SD N Karangpelem 1 Kedawung Sragen Tahun Pelajaran 2021/2022, diperoleh data nilai perhitungan Kolmogorov Smirnov pada pretest sebesar $0,200 > 0,005$ dan nilai posttest sebesar $0,082 > 0,05$, maka data di atas berdistribusi normal.

Tabel 3. Uji Kolmogorov Smirnov

Tests of Normality			
	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	Df	Sig.
PRE TEST	.128	30	.200*
POST TEST	.150	30	.082

Selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis. Berdasarkan dari data analisis dengan bantuan SPSS 28 menggunakan rumus paired sampel t-test untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh penggunaan metode bernyanyi terhadap kemampuan berhitung pada mata pelajaran matematika operasi hitung bilangan bulat kelas V SD N Karangpelem 1 Kedawung Sragen Tahun Pelajaran 2021/2022.

Tabel 4. Hasil Uji Paired Sampel Test

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	PreTest	48.37	30	12.472	2.277
	PostTest	78.03	30	13.765	2.513

Dasari hasil perhitungan di atas dapat diketahui hasil rata-rata pada pretest sebesar 48,37 dan rata-rata pada posttest sebesar 78,03, maka terdapat perbedaan dari hasil nilai antara pretest dengan posttest.

Tabel 5. Hasil Uji Paired Sampel Test

Paired Sampel Test			
T	Df	Significance	
		One-Sided p	Two-Sided p
-9,114	29	<,001	<,001

Dari hasil data statistis dengan bantuan SPSS 28 menggunakan rumus Paired Sampel T-test tentang bagaimana pengaruh metode bernyanyi terhadap kemampuan berhitung siswa pada pelajaran matematika operasi hitung bilangan, diperoleh hasil nilai signifikan yaitu 0,001 yang bisa dikatakan nilai signifikan $0,001 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berdasarkan nilai t_{hitung} 9,114, nilai t_{hitung} dapat dibandingkan dengan t_{tabel} dengan $dk = (N-1)$ maka $(30-1) = 29$ dalam taraf pada tingkatan signifikansi 5%, maka dapat disimpulkan bahwa nilai t_{tabel} adalah 2,045. Jika dibandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} maka hasilnya $9,114 > 2,045$ menunjukkan bahwa Hipotesis Nol (H_0) ditolak dan H_a (Hipotesis alternatif) diterima. Hipotesis alternatif diterima apabila nilai signifikansi $t_{hitung} > t_{tabel}$.

H_a : Terdapat pengaruh penggunaan metode bernyanyi terhadap kemampuan Berhitung siswa.

H_0 : Tidak Terdapat pengaruh metode bernyanyi terhadap kemampuan



Berhitung siswa.

Dengan itu hasil H_0 ditolak karena taraf signifikan t-test $0,001 < 0,05$ dan $t_{\text{tabel}} 9,114 > 2,045$ maka hasil perhitungan hipotesis menyatakan bahwa “Ada pengaruh metode bernyanyi terhadap kemampuan berhitung pada mata pelajaran matematika materi operasi hitung bilangan kelas V SD Negeri Karangpelem 1 Kedawung Sragen Tahun Pelajaran 2021/2022”

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan hasil pembahasan tentang Pengaruh Penggunaan Metode Bernyanyi Terhadap Kemampuan Berhitung Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Operasi Hitung Bilangan Kelas V SD Negeri Karangpelem 1 Kedawung Sragen Tahun Pelajaran 2021/2022 dapat disimpulkan bahwa sebelum mendapatkan perlakuan dan setelah mendapat perlakuan terdapat perbedaan hasil belajar siswa. Dilihat dari nilai pretes dengan rata-rata skor 49,6 dan rata-rata skor posttest 82,3.

Terdapat pengaruh signifikan pada perhitungan dengan bantuan SPSS 28 dengan menggunakan rumus Paired Sample T-test dan memperoleh hasil 0,001 yang berarti $0,001 > 0,05$ maka hasilnya H_a diterima dan H_0 ditolak. Nilai $t_{\text{hitung}} 9,114$, nilai t_{hitung} dapat dibandingkan dengan t_{tabel} dengan $dk = (N-1)$ maka $(30-1) = 29$ dalam taraf pada tingkatan signifikansi 5%, maka dapat disimpulkan bahwa nilai t_{tabel} adalah 2,045. Jika dibandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} maka hasilnya $9,114 > 2,045$ menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hipotesis alternatif diterima apabila nilai signifikansi $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$. Maka hasil perhitungan hipotesis disimpulkan bahwa “Ada pengaruh metode bernyanyi terhadap kemampuan berhitung pada mata pelajaran matematika materi operasi hitung bilangan kelas V SD Negeri Karangpelem 1 Kedawung Sragen Tahun Pelajaran 2021/2022”.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Aprida Pane, Muhammad Darwis Dasopang. (2017). Belajar dan Pembelajaran. Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman, 3(2)
- Afif, M., Trisiana, A., & Handini, O. (n.d.). PENGARUH METODE DEMONSTRASI DIDUKUNG VIDEO TERHADAP HASIL BELAJAR PEMBELAJARAN TEMATIK INTEGRATIF. 2(1), 2019.
- Badriyah, saidatul. (2012). Pengaruh Metode Bernyanyi Terhadap Peningkatan Kosakata Pada Anak TPQ Wardatul Ishlah Joyoraharjo Malang. 13–51.
- Damianus A, A. T. Y. (2020). 86 JGC IX (2) (2020) JURNAL GLOBAL CITIZEN. <http://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/glbctz/article/view/>
- Doktor, N., Pendidikan, I., Negeri, U., Dosen, J., Biasa, L., Tarbiyah, J., & Purwokerto, S. (2013). PENDIDIKAN DALAM UPAYA MEMAJUKAN TEKNOLOGI. In 24 | Jurnal Kependidikan (Vol. 1, Issue 1).
- Esi, E., Purwaningsih, O., Program, S., Pendidikan, E., & Fkip, U. (2016). PERANAN GURU SEBAGAI FASILITATOR DAN MOTIVATOR DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DI KELAS XI SMK.
- Fajar Awaluddin, Ridwan. (2019). Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Raodhatul Athifal. Jurnal Kependidikan. 13.1,56-67
- Kesumawati, O. N. (2008). Pemahaman Konsep Matematik dalam Pembelajaran Matematika.
- Kholil, M., & Safianti, O. (2019). Efektivitas Pembelajaran Penemuan Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Materi Barisan dan Deret. Laplace : Jurnal Pendidikan Matematika, 2(2), 89–98. <https://doi.org/10.31537/laplace.v2i2.246>
- Lailan, E., Lubis, S., Lubuk, K., Hasanah, N., Pakam, L., Pakam, K. L., Deli, K., & Tahun, S. (2017).



Penggunaan Media Garis Bilangan Untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Bilangan Bulat Pada Siswa Kelas IV Mis Nurul Hasanah Lubuk Pakam Tahun Pelajaran 2016 / 2017. 19–28.

Miftahul Huda. 2013. Model-Model Pembelajaran dan Pembelajaran. Yogyakarta

Nurrita, T. (2018). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA (Vol. 03).

Sandri, M. (2018). Pengaruh Media Lagu Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Materi Sifat-Sifat Bangun Datar Siswa Kelas 5 SD Negeri 5 Kota Bengkulu. JNPM (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika), 2(1), 1. <https://doi.org/10.33603/jnpm.v2i1.698>

Saidatul, Badriyah. (2012). Pengaruh Metode Bernyanyi Terhadap Peningkatan Kosakata Pada Anak TPQ Wardatul Ishlah Joyoraharjo Malang. 13–51.

Sopian, A., Fungsi Guru, D., & Sopian Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Raudhatul Ulum, A. (2016). Tugas, Peran dan Fungsi Guru dalam Pendidikan.

Sugiyono, 2013. Statistik Untuk Penelitian. Bandung : Alfabeta

Wijayanti, R., & Trisiana, A. (n.d.). PENGARUH PERMAINAN ENKLEK BERBASIS ETNOMATEMATIKA TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK KELAS III (Vol. 1, Issue 2).

Zulfritria, Z. (2019). Upaya Meningkatkan Hafalan Perkalian Matematika Dengan Menggunakan Metode Bernyanyi Pada Siswa Kelas 2 Sd Di Muhammadiyah 12 Pamulang Banten. Instruksional, 1(1), 17. <https://doi.org/10.24853/instruksional.1.1.17-24>